

Hubungan Anjuran Pencegahan oleh Tenaga Kesehatan dan Faktor lainnya dengan Kejadian Demam Berdarah *Dengue* di RT 09 Desa Babelan Kota Bekasi Periode Januari-Juni 2016

Sekar Putri Andini

Abstrak

Demam Berdarah *dengue* (DBD) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus *dengue* dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. DBD merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Hingga saat ini rata-rata kejadian DBD cenderung meningkat di berbagai daerah setiap tahun, termasuk di Kabupaten Bekasi. Penyakit DBD belum dapat dikendalikan secara optimal. Faktor-faktor yang berperan dalam DBD diantaranya pejamu, agen dan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap, perilaku warga dan anjuran pencegahan oleh tenaga kesehatan dengan kejadian DBD di RT 09 Desa Babelan Kota Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat Periode Januari-Juni 2016. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Sampel penelitian ini menggunakan data primer dengan kuesioner yang telah di uji validasi dan reliabilitasnya sebanyak 88 orang dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. Hasil analisis menggunakan uji statistik *Chi square* menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kejadian DBD ($p=0,023$), terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan kejadian DBD ($p=0,012$), terdapat hubungan yang bermakna antara perilaku dengan kejadian DBD ($p=0,010$), dan terdapat hubungan yang bermakna antara anjuran pencegahan oleh tenaga kesehatan dengan kejadian DBD ($p=0,015$).

Kata Kunci : DBD, Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Anjuran Pencegahan.

The Relation Prevention Advice by Health Workers and other factors with Dengue Haemorrhagic Fever Occurrence in RT 09 Babelan Kota Village, Bekasi on January-June 2016

Sekar Putri Andini

Abstract

Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) is an infectious disease caused by dengue virus and spreaded by *Aedes aegypti* mosquitos. DHF is a community health problem in Indonesia. Until now, DHF occurrence average is uprising in many places every year, including in Bekasi Regency. DHF occurrence is still can't be controlled optimally. Factors that played role in DHF are host, agent, and environment. The purpose of this research was to know the relation between knowledge, attitude, behavior, and prevention advice by health workers with DHF occurrence in RT 09 Babelan Kota Village, Bekasi Regency, West Java on January-June 2016. This research used Cross Sectional research design. The research samples used primary data with questionnaire that already been validated and the reliability of 88 people with simple random sampling method. The analysis result using Chi Square statistical test indicates that there were meaningful relation between knowledge and DHF occurrence ($p=0,023$), attitude and DHF occurrence ($p=0,012$), behavior and DHF occurrence ($p=0,010$), and prevention advice and DHF occurrence ($p=0,015$).

Keywords : DHF, Knowledge, Attitude, Behavior, Prevention Advice